

Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Timika Papua Tengah Ditinjau Dari Aspek Layanan Transprotasi, Pendapatan Keluarga Serta Lokasi Tempat Tinggal

Reksi Irianza Slarwamin

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan. Prodi Ekonomi Pembangunan

1

Elin Risna Patoding

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan. Prodi Ekonomi Pembangunan

elinr3077@gmail.com

Devina Ridayanti Putri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan. Prodi Ekonomi Pembangunan

depuputriiii@gmail.com

Johanis Nifanngeljaw

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan. Prodi Akuntansi

nifanjohanis@gmail.com

Article's History:

Received 18 June 2024; Received in revised form 7 July 2024; Accepted 27 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Slarwamin, R. I., Patoding, E. R., Putri, D. R., & Nifangejaw, J. (2024). Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Timika Papua Tengah Ditinjau Dari Aspek Layanan Transprotasi, Pendapatan Keluarga Serta Lokasi Tempat Tinggal. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2589-2597. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2804>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui kesejahteraan masyarakat di kota timika papua tengah ditinjau dari aspek layanan transprotasi, pendapatan keluarga serta lokasi tempat tinggal. *Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner serta interview. Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, penentuan sampel menggunakan rumus Slovin. Oleh sebab itu sampel yang akan digunakan ialah berjumlah 100 orang masyarakat. Teknik Analisa data digunakan pada riset ini ialah pengujian keabsahan data, pengujian asumsi klasik serta regresi linier berganda. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis ialah menggunakan Software SPSS versi 26. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ialah transprotasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat sedangkan pendapatan keluarga dan lokasi tempat tinggal dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Timika Papua.*

Kata Kunci: Transportasi, Pendapatan Keluarga, Lokasi Tempat Tinggal Dan Kesejahteraan Masyarakat

Pendahuluan

Kesejahteraan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang dalam kehidupannya. Manusia dikatakan sejahtera adalah ketika seluruh kebutuhannya dapat terpenuhi melalui berbagai usaha yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan tersebut. Pada dasarnya kebutuhan utama manusia atau kebutuhan primer yaitu sandang, pangan, dan papan. Kebahagiaan merupakan suatu keadaan pikiran atau perasaan kesenangan dan ketentraman hidup secara lahir dan batin yang bermakna untuk meningkatkan fungsi diri. Individu yang bahagia mengalami ketenangan di kehidupannya, sehingga merasa berharga, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain (Puspitorini, 2012). Kebahagiaan adalah suatu emosi yang ditunjukkan oleh individu, seseorang dikatakan bahagia tidak hanya dilihat dari luarnya saja karena kebahagiaan adalah emosi yang ada di dalam individu seseorang.

Selama ini pengukuran tingkat kesejahteraan identik dilakukan dengan mengukur tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara pada satu tahun tertentu. Semakin tinggi nilai PDB suatu negara maka akan semakin tinggi tingkat produktifitas negara tersebut yang diiringi dengan meningkatnya kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan yang dimaksud adalah pendapatan per kapita masyarakat yang dihitung dari nilai PDB dibagi total jumlah penduduk pada tahun tertentu. Keterbatasan indikator ekonomi dalam merepresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat telah meningkatkan perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Kemajuan pembangunan yang selama ini lebih banyak dilihat dari indikator ekonomi, seperti: pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan dinilai belum cukup untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Indikator ekonomi tersebut pada umumnya diukur secara obyektif dengan pendekatan berbasis uang (*monetary-based indicators*) (Hidayat, 2016).

Pengukuran indeks kebahagiaan di Indonesia salah satunya ialah di Pemerintah Daerah Kabupaten Badung menyambut baik kegiatan Launching Indeks Kebahagiaan Kabupaten Badung Tahun 2023 ini. Dari data yang dihasilkan, Indeks Kebahagiaan Kabupaten Badung tahun 2023 sebesar 78,69 meningkat sebesar 3,67 poin dari tahun 2022 yang sebesar 75,02. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Badung pada tahun 2023 semakin bahagia. Oleh sebab itu perlu dilakukan lagi pembuktian dari berbagai proporsi, sehingga dapat disajikan pada gambar berikut ini :

Gambar 1
Provinsi dengan Indeks Kebahagiaan Tertinggi



Sumber : (Ani, 2024)

Berdasarkan dengan data indeks kebahagiaan sendiri merupakan ukuran tingkat kebahagiaan penduduk yang menggambarkan indikator kesejahteraan subjektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator objektif. Oleh sebab itu diketahui bahwa indeks kebahagiaan Indonesia secara nasional mencapai angka 71,49 pada 2021. Angka ini naik sebesar 1,13% dibandingkan data tahun 2017. Dimensi kepuasan hidup memiliki skor nasional sebesar 75,16. Adapun untuk dimensi perasaan, skor nasionalnya mencapai 65,61 dan dimensi makna hidup mencapai 73,12. Maluku Utara keluar sebagai provinsi dengan skor indeks kebahagiaan tertinggi, yaitu mencapai 76,34. Angka ini selisih 6,78% dibandingkan dengan skor nasional. Maluku Utara memiliki skor total 80,88. Selain itu, Maluku utara juga memiliki skor total dimensi perasaan sebesar 68,54 dan dimensi makna hidup sebesar 79,41. Kalimantan Utara meraih peringkat kedua dengan skor total indeks kebahagiaan mencapai 76,33. Skor ini naik sebesar 3,00 dibandingkan data pada tahun 2017. Maluku (76,28), Jambi (75,17), Sulawesi Utara (74,96), Kepulauan Riau (74,77), Papua Barat (74,52), Sulawesi Tengah (74,46), dan Sulawesi Tenggara (73,98) sebagai peringkat sepuluh teratasnya. Sedangkan terhadap indeks kesejatraan yang dimiliki oleh Papua mencapai 74,52%.

Berdasarkan dengan data yang sudah dipaparkan diatas sehingga dapat diketahui bahwa masyarakat Papua, lebih khususnya di Kabupaten Mimika Kota Timika secara langsung masu dikatakan bahwa tingkat kesejatraan terhadap lapisan masyarakat masih minim, sedangkan tingakt APBD sangat tinggi, dan bukan itu saja dilihat dari sudut pandang, akan tetapi dari SDA yang melimpah. Peneliti melihat dari beberapa aspek sehingga terhadap tingkat kesejatraan masyarakat masih rendah, misalnya dari aspek layanan transportasi, pendapatan kelaurga serta lokasi tempat tinggal. Transportasi tentunya merupakan hal yang sudah melekat di dalam kehidupan masyarakat, namun, pada era yang serba modern ini masyarakat cenderung lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi mereka, karena angkutan umum dinilai tidak nyaman dan tidak aman. Wahyu Adji (2004: 3) mengatakan bahwa "pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pension". Menurut Yuliana Sudremi (2007: 133) "pendapatan merupakan semua penerimaan

seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Menurut (Swastha, 2000), lokasi adalah tempat suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Pemilihan lokasi sangat penting karena berkaitan dengan besar kecilnya biaya operasi, harga, maupun kemampuan bersaing.

Sebagaimana yang telah dibahas dalam latar belakang yang ada, sehingga dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh layanan transportasi, pendapatan keluarga serta lokasi tempat tinggal terhadap kesejahteraan masyarakat.

Metodologi

Dalam riset ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif asosiatif. Variabel yang diteliti pada riset ini ialah sebagai berikut: Layanan Transportasi (X_1) dan Pendapatan Keluarga (X_2), dan Layanan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen ialah Kesejahteraan Masyarakat (Y). Riset ini dilakukan di masyarakat yang berada di Kota Timika. Dalam menentukan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yang artinya bahwa sampel akan mewakili populasi, dalam penentuan sampel ini menggunakan rumus *Slovin*. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa sampel yang digunakan dalam riset ini berjumlah 100 responden masyarakat yang berada di Kabupaten Mimika. Teknik Analisa data digunakan pada riset ini ialah pengujian keabsahan data, normalitas data serta regresi linier berganda. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis ialah menggunakan *Software SPSS* versi 26.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasan dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Layanan Transportasi (X_1)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Layanan Transportasi (X_1)	0.622	0.174	0,000	Valid
	0.754		0,000	Valid
	0.795		0,000	Valid
	0.762		0,000	Valid
	0.822		0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korelasi dinyatakan kritis ($r_{tabel} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Layanan Transportasi (X_1) memiliki nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} , serta tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabilitas Layanan Transportasi (X_1) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Layanan Transportasi (X_1)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Layanan Transportasi (X_1)	5	0.806

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabilitas pada variabel Layanan Transportasi (X_1) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

Untuk hasil pengujian validitas variabel Pendapatan Keluarga (X_2) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Keluarga (X_2)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Pendapatan Keluarga (X_2)	0.678	0.174	0,000	Valid
	0.784		0,000	Valid
	0.799		0,000	Valid
	0.710		0,000	Valid
	0.726		0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korela dinyatakan kritis ($r_{\text{tabel}} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Pendapatan Keluarga (X_2) memiliki nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} , seras tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabilitas Pendapatan Keluarga (X_2) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Keluarga (X_2)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Pendapatan Keluarga (X_2)	5	0.793

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai Cronbach Alpha > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabilitas pada variabel Pendapatan Keluarga (X_2) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai Cronbach Alpha > 0,06.

Untuk hasil pengujian validitas variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_3)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Lokasi Tempat Tinggal (X_3)	0.742	0.174	0,000	Valid
	0.852		0,000	Valid
	0.637		0,000	Valid
	0.823		0,000	Valid
	0.706		0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korela dinyatakan kritis ($r_{\text{tabel}} = 0.174$) > maka secara langsung dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_3) memiliki nilai $r_{\text{hitung}} >$ nilai t_{tabel} , seras tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabilitas Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_3)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Lokasi Tempat Tinggal (X_3)	5	0.806

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai Cronbach Alpha > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabilitas pada variabel Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai Cronbach Alpha > 0,06.

Untuk hasil pengujian reliabilitas variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Sig	Kesimpulan
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0.738	0.174	0,000	Valid
	0.848		0,000	Valid
	0.783		0,000	Valid
	0.893		0,000	Valid
	0.851		0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai koefisien korela dinyatakan kritis ($r_{\text{tabel}} = 0.174$) > maka secara langsung dapat

disimpulkan bahwa item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil Analisa yang ada dinyatakan valid, hal tersebut disebabkan karena pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki nilai $r_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , serat tingkat Sig < 0,005.

Untuk hasil pengujian reliabelitas variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabelitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel	Reliability Statistics	
	N of Items	Cronbach's Alpha
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	5	0.807

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa apabila terhadap nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 maka dapat dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwa pada hasil Analisa reliabelitas pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) dinyatakan reliabel, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pada hasil Analisa nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

Untuk hasil pengujian normalitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.23834675
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.096
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa terhadap nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari *unstandardized residual* = 0,200 > 0,005. Oleh sebab itu dalam pengujian ini dinyatakan bahwa semua variabel normal.

Untuk hasil pengujian multikolinieritas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Layanan Transprotasi (X_1)	.076	.056	.073
Pendapatan Keluarga (X_2)	.723	.054	.695
Lokasi Tempat Tinggal (X_3)	.265	.053	.260

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, sehingga dapat menyatakan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas, hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dengan seluruh variabel bebas yang mana mempunyai nilai VIF Layanan Transprotasi (X_1) = 0.056, Pendapatan Keluarga (X_2) = 0.054 dan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) = 0.260, sehingga dikatakan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinieritas dalam riset ini.

Untuk hasil pengujian heteroskedastisitas dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel Independen	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Layanan Transprotasi (X_1)	-.283	.777	Bebas heteroskedastisitas
Pendapatan Keluarga (X_2)	-1.848	.068	Bebas heteroskedastisitas
Lokasi Tempat Tinggal (X_3)	1.582	.117	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, 2024

Sebagaimana yang ditemukan pada hasil serta Analisa yang ada yang ada, pada gambar tersebut, sehingga dapat menyatakan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai Sig > 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas (*Uji Glejser*).

Adapun hasil pegujian Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda) dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 11. Hasil Uji Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-.773	.885		-.873	.385
Layanan Transprotasi (X_1)	.076	.056	.073	1.361	.177
Pendapatan Keluarga (X_2)	.723	.054	.695	13.399	.000
Lokasi Tempat Tinggal (X_3)	.265	.053	.260	5.013	.000

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil yang ditemukan pada tabel yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Layanan Transprotasi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (1.361) < t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,177 > α = 0,05, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_1) Layanan Transportasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_1 ditolak. Yang artinya bahwa apabila semakin rendah layanan transprotasi di Kota Timika maka secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat buruk terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat pula. Dukungan transportasi dapat membuat manusia berpindah dengan cepat dari satu tempat ke tempat yang lain. Berbagai urusan mendasar bisa diselesaikan dengan cepat, termasuk dengan perpindahan barang yang di distribusikan dengan cepat ke semua wilayah dan menjaga stabilitas harga barang.

Variabel Layanan Pendapatan Keluarga (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (13.399) > t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 < α = 0,05, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_2) Pendapatan Keluarga (X_2) dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan kasyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_2 diterima. Yang artinya bahwa apabila semakin tinggi pendapatan kelaurag di Kota Timika maka secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat di Kota Timika. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi.

Variabel Layanan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) memiliki nilai t_{hitung} (5.013) > t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0,000 < α = 0,05, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_2) Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan kasyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_3 diterima. Yang artinya bahwa apabila semakin bai lokasi tempat tinggal di Kota Timika maka secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat di Kota Timika. Dampak dari faktor lingkungan tertentu, seperti akses ke ruang hijau, kebersihan, dan tingkat kebisingan, menggarisbawahi perlunya intervensi yang ditargetkan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih sehat. Berinvestasi pada taman dan infrastruktur hijau dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan kesejahteraan dan pengurangan stres.

Adapun kriteria pengujian uji F digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang secara bersama-sama. Dalam pengujian ini dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 12 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	968.183	3	322.728	204.074	.000 ^b
	Residual	151.817	96	1.581		

Total	1120.000	99			
-------	----------	----	--	--	--

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil Analisa yang ditemukan pada tabel tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa terhadap variable Layanan Transprotasi (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2) dan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat memberikan pengaruh yang secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Timika. hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($204.074 > 3.079$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$)

Adapun kriteria pengujian R^2 ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini dapat disajikan pada tabel antara lain:

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.864	.860	1.25755	1.963

Sumber: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang ditemukan pada tabel tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa, pada nilai R^2 memiliki nilai sebesar 0,544, yang artinya bahwa pengaruh variable Layanan Transprotasi (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2) dan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Timika sebesar 86,4%, sedangkan yang sisanya 13,6% dipengaruhi oleh factor lain yang bukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Layanan Transprotasi Terhadap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dengan hasil yang ditemukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Layanan Transprotasi (X_1) memiliki nilai t_{hitung} (1.361) < t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,177 > \alpha = 0,05$, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_1) Layanan Transportasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_1 ditolak. Yang artinya bahwa apabila semakin rendah layanan transprotasi di Kota Timika maka secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat buruk terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat pula. Dukungan transportasi dapat membuat manusia berpindah dengan cepat dari satu tempat ke tempat yang lain. Berbagai urusan mendasar bisa diselesaikan dengan cepat, termasuk dengan perpindahan barang yang di distribusikan dengan cepat ke semua wilayah dan menjaga stabilitas harga barang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Huda, Fitriyani, 2021) yang menyatakan bahwa dengan adanya perubahan dan meningkatnya pelayanan transportasi *online* yang ada di Kota Timika membawa pengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat semakin banyaknya penyedia pelayanan transportasi *online* seperti Maxim yang membuka peluang bagi masyarakat kota untuk menjadi mitra. Dengan adanya hal ini dapat menambah penghasilan perekonomian serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Sebab para mitra tidak hanya bagi para pencari kerja tetapi banyak, pedagang kali lima yang menjadi mitra untuk mengisi waktu luang sebagai mitra (Rama, 2021). Adanya layanan transportasi *online* juga membantu masyarakat dalam menjalankan dan bersaing dalam bisnis khususnya makanan dan minuman, sebab dengan adanya pelayanan transportasi *online* masyarakat dapat memasarkan produknya lebih luas lagi karena dengan adanya kerjasama antara penyedia jasa transportasi *onlinedengan* pelaku usaha makanan dan minuman, (Gilar Ramdhani, 2020). Penelitian ini juga senada dengan penelitian (Alfadri, 2019) yang mengatakan bahwa layanan transportasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat

Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dengan hasil yang ditemukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Layanan Pendapatan Keluarga (X_2) memiliki nilai t_{hitung} (13.399) > t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_2) Pendapatan Keluarga (X_2) dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_2 diterima. Yang artinya bahwa apabila semakin tinggi pendapatan keluarga di Kota Timika maka

secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat di Kota Timika. Pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dengan kegiatan konsumsi, dikarenakan konsumsi berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi.

Secara teoritis peningkatan kesejahteraan dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat (Sukirno, 2006). Pendapatan adalah seluruh upah yang diterima seseorang dari hal yang dikerjakan selama jangka waktu tertentu yang dialokasikan dalam menunjang kelangsungan hidupnya sendiri dan keluarga (Tiara, 2019). Pendapatan merupakan keseluruhan penghasilan yang diperoleh rumah tangga atau keluarga selama periode tertentu yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Pemenuhan kebutuhan umumnya terbatas karena pendapatan yang diperoleh keluarga, terutama keluarga dengan pendapatan rendah. Dengan tingginya pendapatan keluarga maka semakin banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan anggotanya sehingga persentase pendapatan untuk pengeluaran kebutuhan menjadi berkurang, dalam hal ini dapat dikatakan keluarga ini sejahtera. Justru sebaliknya, ketika pendapatan rumah tangga atau keluarga yang meningkat merubah pola pengeluaran kebutuhan maka keluarga ini dapat dikatakan belum sejahtera. Sehingga hasil dari penelitian ini, secara empiris konsisten dengan penelitian (Wahbi, 2020) yang menunjukkan bukti empiris bahwa pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga.

Pengaruh Lokasi Tempat Tinggal Terhadap Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan dengan hasil yang ditemukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Layanan Lokasi Tempat Tinggal (X_3) memiliki nilai t_{hitung} (5.013) > t_{tabel} (1.979), atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, dari perhitungan tersebut, hipotesis (H_2) Lokasi Tempat Tinggal (X_3) dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_3 diterima. Yang artinya bahwa apabila semakin baik lokasi tempat tinggal di Kota Timika maka secara langsung juga dapat memberikan dampak yang sangat baik terhadap tingkat kesejahteraan terhadap masyarakat di Kota Timika. Dampak dari faktor lingkungan tertentu, seperti akses ke ruang hijau, kebersihan, dan tingkat kebisingan, menggarisbawahi perlunya intervensi yang ditargetkan untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang lebih sehat. Berinvestasi pada taman dan infrastruktur hijau dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan kesejahteraan dan pengurangan stress.

Lokasi sangat memegang peranan penting dalam percepatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dengan demikian juga lokasi pasar yang strategis dapat dijadikan sebagai pusat pembelanjaan bagi masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Pasal 7, menyangkut pada pemilihan lokasi pasar tradisional. Dalam penelitian (Suryani, 2015) menyimpulkan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap potensi pasar tradisional. Hasil penelitian (Afrianita, 2022) menyimpulkan bahwa lokasi memiliki pengaruh terhadap potensi pasar tradisional untuk menjadi pusat pelayanan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya. Hasil penelitian (Ria, 2022) menyimpulkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap potensi pasar tradisional dalam keputusan konsumen untuk memiliki minat berkunjung kembali dalam pemenuhan kebutuhannya

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil analisis serta perhitungan tersebut, sehingga dalam penelitian ini kesimpulan yang akan diangkat ialah sebagai berikut:

1. Layanan transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_1 ditolak
2. Layanan pendapatan keluarga dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_2 diterima
3. Layanan lokasi tempat tinggal dapat memberikan berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga dalam pengujian hipotesis ini H_3 diterima.

Referensi

- Afrianita. (2022). Kajian Teori Lokasi Weber Terhadap Keberadaan Industri Kerupuk Bona Di Lubuk Semut Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. *Jurnal Pelita Kota*, 3(1), 130–135.
- Alfadri. (2019). Pengaruh Tingkat Kepuasan Penumpang Terhadap Jasa Layanan Pengguna Jasa Transportasi Berbasis Aplikasi Online di Kabupaten Wajo. *Jurnal Flyover*, 1(1), 60–69.

- Ani, N. Ra. (2024). 10 Provinsi dengan Indeks Kebahagiaan Tertinggi. Goodstats. <https://data.goodstats.id/statistic/10-provinsi-dengan-indeks-kebahagiaan-tertinggi-U7Spf>
- Hidayat. (2016). *Mudah Belajar Mikrokontroler Arduino* (Cetakan Pe). Informatika.
- Huda, Fitriyani, S. D. E. (2021). Dampak Layanan Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kota Mojokerto Melalui Kesempatan Kerja. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 102-117. p-ISSN: 2302-0008e-ISSN: 2623-1964. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.176>
- Puspitorini. (2012). Tingkah Laku Proposal dan Kebahagiaan. *Unika Soegijapranata*.
- Rama. (2021). Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Perusahaan Jasa Angkutan Barang. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 65–73.
- Ria. (2022). Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Tembakau Unggul Lokal Kabupaten Bandung Pada Dua Lokasi Berbeda. *OrchidAgro*, 2(2), 45–50.
- Sukirno. (2006). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 256–263.
- Suryani. (2015). Kajian Izin Lokasi Dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Di Daratan Bagi Perizinan Berusaha. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 179–191.
- Tiara. (2019). Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai dengan Employee Engagement sebagai Variabel Mediasi. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(4), 473–481.
- Purnomo, M. H., Nuntupa., & Yuana, A. G. (2024). Pengaruh ESG Score Terhadap Harga Saham Dimoderasi oleh Earnings Per Share. JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*). JEMSI (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*), 10 (3). 1923-1935. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2442>
- Wahbi, S. and A. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 256–263.